

**KONFLIK BATIN TOKOH DALAM NOVEL RASA KARYA TERE LIYE  
(KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memeroleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Pada Prodi PBSI



OLEH :

**SITI PUTRI AYUWULANDARI**

NPM : 2014040010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi oleh

**SITI PUTRI AYUWULANDARI**

NPM: 2014040010

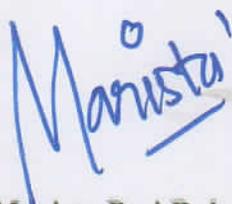
Judul:

**KONFLIK BATIN TOKOH DALAM NOVEL RASA KARYA TERE LIYE  
(KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA)**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada  
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PBSI  
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 1 Juli 2024

Pembimbing I



**Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd.**

NIDN. 0711038903

Pembimbing II



**Drs. Sujarwoko, M.Pd.**

NIDN. 0730066403

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi oleh

**SITI PUTRI AYUWULANDARI**

**NPM: 2014040010**

Judul

**KONFLIK BATIN TOKOH DALAM NOVEL RASA KARYA TERE LIYE  
(KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA)**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal: 9 Juli 2024

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

**PANITIA PENGUJI**

1. Ketua : Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Endang Waryanti, M.Pd.
3. Penguji II : Dr. Sujarwoko, M.Pd.

**TANDA TANGAN**



Mengetahui,  
Dekan FKIP  
  
**Dr. Agus Widodo, M.Pd.**  
NIDN 0024086901

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Siti Putri Ayuwindari  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/tgl. lahir : Nganjuk, 02 Februari 2002  
NPM : 2014040010  
Fak/Jur./Prodi : FKIP/PBSI

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 2 Juli 2024

Yang Menyatakan



**SITI PUTRI AYUWULANDARI**

NPM. 2014040010

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui.”

(Qs Al-Baqarah:216)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa.
- Seluruh anggota keluarga yang selalu mendoakan.
- partner teman hidup saya yang terkasih yang tak kalah pentingnya kehadirannya yang menjadi salah satu penyemangat karena selalu ada dalam suka maupun duka dan tak henti-hentinya memberikan semangat dan dukungan serta bantuan baik itu tenaga dan pikiran.

## Abstrak

**Siti Putri Ayuwulandari:** Konflik Batin Tokoh Dalam Novel *Rasa* Karya Tere Liye (Kajian Psikologi Sastra), Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2024.

Kata kunci: aspek struktural, psikologi sastra, konflik batin.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan oleh peneliti bahwa dalam novel *Rasa* Karya Tere Liye dominan adanya konflik batin yang dialami oleh tokoh-tokohnya. Fenomena yang demikian menjadi menarik untuk direnungkan oleh pembaca bahkan menjadi pembelajaran hidup bagaimana cara-cara mengatasi dalam kehidupan nyata mengingat karya sastra merupakan cermin masyarakat.

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimanakah deskripsi aspek struktural yang meliputi tema, alur, penokohan dan perwatakan, latar dalam novel *Rasa* Karya Tere Liye? (2) Bagaimana bentuk-bentuk konflik batin tokoh dalam novel *Rasa* Karya Tere Liye? (3) Bagaimana faktor-faktor penyebab konflik batin tokoh dalam novel *Rasa* Karya Tere Liye?

Penelitian ini menggunakan landasan teori psikologi sastra, konflik batin dan konsep-konsepnya mencakup rasa kecewa, marah, malu, kesal, bahagia, sedih, berharap. Jenis penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mendiskripsikan data konflik batin tokoh dalam novel *Rasa* Karya Tere Liye. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dengan sumber data novel *Rasa* Karya Tere Liye dan data yang sesuai dengan pertanyaan penelitian.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat aspek structural yang meliputi tema kehidupan, kehilangan dan kebahagiaan, alur dalam penelitian ini terdapat alur campuran, latar dalam penelitian ini terdapat pada daerah Jakarta. Terdapat bentuk-bentuk konflik batin dalam novel ini adalah rasa kecewa dapat dilihat kekecewaan Jan terhadap temanya. Aspek rasa marah dapat dilihat pada Linda kepada ayahnya. Aspek rasa malu terdapat pada Adit yang malu bertemu dengan kekasihnya. Aspek rasa kesal terdapat pada Linda yang kesal terhadap perlakuan Jo kepadanya. Aspek rasa bahagia terlihat pada Aurel yang tersenyum-senyum bahagia bertemu dengan kekasihnya. Aspek rasa sedih terdapat pada Bunda teringat masalahnya. Aspek rasa berharap terdapat pada Putri yang berharap kepada Linda.

Bentuk-bentuk konflik batin pada aspek agresi terdapat Lin yang menyalahkan dirinya sendiri terhadap kesalahan dalam pekerjaan di studio DT. Aspek kehilangan terhadap pada Bunda dan Linda yang kehilangan suami dan sosok ayah dihidupnya sejak Linda duduk dibangku SMP. Aspek kepribadian terdapat pada Linda yang tidak mengira sifat asli sahabatnya Jo jahat terhadap dirinya. Aspek kognitif terdapat pada kemampuan berpikir dan kemampuan mengerjakan tugas sekolah Jo dan Linda sangatlah berbeda sekali, karena pola piker seseorang yang berbeda-beda. Aspek ketidakberdayaan terdapat pada Linda

yang tidakberdaya melihat Bundanya menangis dan merenung meniggat ayahnya yang meninggalkan ia sejak kecil.

Simpulan yang dapat diambil dari novel Rasa Karya Tere Liye terdapat bentuk-bentuk konflik batin. Adapun faktor-faktor penyebab konflik batin yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari teantang bagaimana mengatasi berbagai konflik-konflik yang ada serta belajar memafaakan semua kesalahan. Hal ini berkaitan tentang belajar untuk mengiklaskan semua kesalahan yang terdapat pada masalah masalalu yang kelim agar dapat menjalani kehidupan yang damai dan tenang. Salah satu contoh bentuk-bentuk konflik batin dalam novel Rasa Karya Tere Liye yaitu rasa kecewa yang dialami Johan terhadap sikap Linda kepadanya yang sangat keterlaluannya kepadanya sebagai sahabat.

## PRAKATA

Puji syukur penulis penjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas limpaham rahmad-nya kami mampu menyelesaikan tugas skripsi dengan judul “Konflik Batin Tokoh Dalam Novel *Rasa* Karya Tere Liye (Kajian Psikologi Sastra)”

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal, Afandi, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Dr. Nur Lailiyah, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd. Selaku dosen pembimbing I yang selalu sabar dengan memotivasi dan mendorong serta mendampingi dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Dr. Sujarwoko, M.Pd. Selaku dosen pembimbing II yang telah memotivasi dan membimbing untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Orang tua (bapak/ibu tercinta) yang selalu memberikan dukungan dan motivasi saya selama ini serta doa mereka selalu menyertaiku.
7. Kepada teman-teman dekat saya Rista Aprilia Putri, Nafisa Arin Rahma dan

Sukmawati Adi Suryaningsih yang senantiasa membantu, mendukung keputusan saya dan selalu menemani sehingga skripsi ini bisa selesai tepat waktu.

8. Kepada rekan-rekan mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri.
9. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dan memberi semangat selama penyusunan skripsi.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan.

Kediri, 2 Juli 2024

**SITI PUTRI AYUWULANDARI**

NPM. 2014040010

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
Abstrak.....	vi
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Ruang Lingkup.....	6
C. Pertanyaan Penelitian.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Hakikat Prosa.....	11
B. Bentuk Prosa.....	12
C. Genre Prosa.....	14
D. Novel.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
B. Tahapan dan Jadwal Penelitian.....	44
C. Data dan Sumber Data Penelitian.....	47
D. Instrument Penelitian.....	48
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	48
F. Teknik Analisis Data.....	49
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	50
BAB IV.....	51
A. Deskripsi Aspek Struktural Dalam Novel <i>Rasa Karya Tere Liye</i> .....	51
B. Bentuk-Bentuk Konflik Batin Tokoh Dalam Novel <i>Rasa Karya Tere Liye</i> .....	94
C. Faktor Penyebab Konflik Batin.....	114
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	127
BAB V.....	137
A. Simpulan.....	137

B. Implikasi .....	139
C. Saran .....	139
DAFTAR PUSTAKA .....	141
LAMPIRAN.....	144

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sastra adalah bentuk ekspresi yang bisa berupa tulisan, suara, atau gerakan. Karya sastra mencerminkan realitas kehidupan masyarakat secara simbolis (Emzir dan Rohman, 2017). Selain itu, sastra juga dipandang sebagai ilmu komunikasi karena memungkinkan penulis untuk menyampaikan pemikiran dan pendapat kepada pembaca atau penonton. Sastra mampu mengikuti perkembangan zaman dan norma-norma di sekitarnya, termasuk adat istiadat dan tradisi yang berlaku. Dalam cerita fiksi, sastra menggambarkan berbagai aspek kehidupan dengan karakter yang kuat, menyajikan hiburan, pengetahuan, dan pengalaman serta membawa pembaca ke sudut pandang yang berbeda dalam memaknai kehidupan. Karya sastra selalu berhubungan erat dengan kehidupan dimana terjadi interaksi yang berkelanjutan antara kehidupan dan sastra sebuah karya sastra hadir karena adanya pengarangnya yang menggambarkan realitas dengan yang khas dan simbolis.

Setiap karya sastra merupakan cerminan dari pengalaman pribadi pengarang atau interpretasinya terhadap kehidupan sehari-hari. Pendekatan analisis karya sastra yang memfokuskan pada aspek psikologis disebut pendekatan sastra. Psikologi sastra adalah studi interdisiplin yang menggabungkan psikologi dan sastra. Mempelajari psikologi sastra sebenarnya mirip dengan mempelajari manusia dari dalam. Pada dasarnya, ada kesamaan antara psikologi dan sastra, yaitu keduanya berfokus pada manusia dan

eksistensinya sebagai individu dan makhluk sosial. Novel adalah bagian dari genre prosa, dan sebagai karya sastra yang berbentuk prosa, novel dianggap sebagai fiksi karena merupakan hasil imajinasi atau sesuatu yang sebenarnya tidak ada.

Menurut Tarigan (dalam Rahayu,2015) sebuah novel dapat dikatakan berhasil apabila pembaca mampu memahami, menghayati (terbawa ke dalam cerita), serta mengandung unsur estetis di dalamnya. Unsur estetis yang dimaksud adalah karya tersebut bukanlah sekedar sebuah karya imajinasi belaka saja, namun diperlukan adanya kesadaran dan tanggungjawab dari segi kreativitas sebagai karya seni. Untuk menghasilkan keberhasilan antara penulis dengan para tokoh tentang apa saja yang akan dilakukan tokoh tersebut, apa saja yang dipikirkan, bagaimana perasaan para tokoh, serta mengapa para tokoh bertindak sedemikian rupa sehingga melahirkan atau disebut juga dengan konflik.

Konflik muncul akibat komunikasi yang buruk, kesalahpahaman, keputusan yang salah, dan proses bawah sadar lainnya. Dalam sebuah karya sastra, konflik internal terjadi sebagai ketegangan atau pertentangan antara dua kekuatan, yang ada dalam diri tokoh atau diantara tokoh-tokoh dalam karya fiksi. Oleh karena itu, pemahaman atau kajian tentang perilaku tokoh dalam karya sastra memerlukan bantuan pengetahuan psikologi. Lingkungan juga merupakan salah satu penyebab utama gangguan jiwa pada manusia. Hal ini terlihat diperkotaan, dimana mayoritas masyarakat lebih masyarakatnya lebih individualis dan kurang berkomunikasi. Gaya hidup semacam ini dapat menimbulkan berbagai konflik, perselisihan, dan sifat yang tidak menyenangkan,

yang berujung pada kesalahpahaman. Penulis ingin menyampaikan konsep ini kepada pembaca melalui karyanya sebagai sebuah pemikiran dan hiburan yang dipublikasikan pada cerita fiksi.

Unsur intrinsik adalah elemen dominan yang membentuk keseluruhan prosa fiksi. Unsur-unsur ini membuat suatu cerita hadir sebagai karya sastra. Kepaduan antara unsurnya menghasilkan karya sastra yang utuh dan mandiri sebagai prosa fiksi. Sementara itu, unsur ekstrinsik adalah elemen yang turut membangun dan mempengaruhi suatu karya sastra dari luar, yaitu lingkungan dimana karya tersebut diciptakan. Memahami unsur ekstrinsik sebuah karya sastra dapat membantu pembaca memahami karya tersebut secara keseluruhan. Tokoh dalam cerita merupakan karakter yang berperan besar dalam peristiwa cerita. Peristiwa atau kejadian tersebut menyebabkan perubahan sikap dalam diri tokoh dan mengubah pandangan kita sebagai pembaca.

Dari sudut pandang tokoh, novel biasanya menceritakan tentang karakter-karakter yang saling terkait, sehingga dapat menjadi pengalaman batin dan memperluas wawasan kehidupan. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa novel ditulis oleh penulis yang menawarkan model kehidupan ideal (Nurgiyantoro, 1993). Model kehidupan yang diidealakan diungkapkan melalui tokoh-tokoh dalam cerita. Pemahaman ini dapat diperoleh setelah pembaca memahami secara menyeluruh karya sastra atau novel yang ditulis oleh pengarang, berdasarkan karakter yang disajikan dalam penokohan.

Alasan memilih Novel Rasa Karya Tere Liye yaitu, (1) Novel Rasa merupakan novel terbitan baru yaitu tahun 2022, sehingga dapat dikatakan masih

orsinil, karena belum pernah dikaji oleh peneliti-peneliti lain. (2) Adanya pertimbangan bahwa novel *Rasa* merupakan salah satu karya sastra yang sarat akan aspek psikologis yang dialami oleh tokoh-tokoh dalam novel. Aspek psikologis yang dialami oleh tokoh pada novel *Rasa* Karya Tere Liye tercermin dari banyaknya permasalahan yang dialami tokoh dalam novel *Rasa* dapat dipelajari dan ditelaah sebagai bahan kajian yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. (3) Novel *Rasa* diterbitkan pertama kali pada tahun 2022. Novel ini ditulis oleh Tere Liye, salah satu sastrawan yang sudah dikenal oleh banyak orang karena karyanya sudah ada dimana-mana. (4) novel *Rasa* berangkat dari kisah permasalahan dan kehidupan khas anak SMA. Serta konflik yang dialami oleh tokoh dalam novel ini sangat menginspirasi pembacanya dengan gimana caranya memaafkan, melupakan dan bisa move on dengan masalah. Serta bagaimana caranya kita memeluk erat semua rasa marah, benci sakit hati dari Novel *Rasa* Karya Tere Liye.

Di dalam penulisannya Tere Liye berhasil menyampaikan pesan dengan gaya bahasanya yang ringan kepada pembaca. Dalam hal ini ceritanya tidak mengutamakan kisah romansa, tetapi juga kekeluargaan yang memiliki makna mendalam tentang kehidupan, maka dari itu cocok di baca oleh semua kalangan tidak hanya remaja saja. Adanya permasalahan manusia berkaitan dengan kebutuhan yang tidak terpenuhi mengakibatkan konflik batin dalam diri tokoh utama novel “*Rasa*” Karya Tere Liye. Dari paparan di atas konflik batin perlu diteliti dengan kajian Psikologi Sastra karena novel merupakan ekspresi seseorang pengarang tentang kondisi kejiwaan yang penting untuk diketahui.

Dalam penelitian ini konflik internal atau konflik batin tokoh merujuk pada penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh pertama penelitian oleh Novitasari (2016) dengan judul “ *Motivasi Pertahanan Hidup Tokoh Utama Dalam Novel Ayah Karya Andrea Hiranta (kajian psikologi sastra)*”. Hasil dari pembahasan tersebut wujud pertahanan hidup tokoh dengan cara mencapai aktualisasi diri. Aktualisasi diri tercapai jika kebutuhan-kebutuhan dasar terbenahi yakni kebutuhan keamanan, kebutuhan cinta, penghargaan. Relavasi penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada kajian yang dikaji psikologi sastra dan teori kebutuhan Abraham Maslow sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada objek yang di kaji. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengarahkan tingkah laku tokoh utama yang memberikan dampak terhadap perkembangan alur peristiwa.

Kedua penelitaian oleh Munawarah (2022) dengan judul “ Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel “ *Trauma Karya Boy Chandra (Sebuah Kajian Psikologi Sastra)*.” Hasil dari pembahasan tersebut adanya kebutuhan yang tidak terpenuhi dapat menjadi faktor-faktor penyebab timbulnya konflik batin sehingga hal tersebut mampu mempengaruhi tokoh. Adanya faktor tersebut dapat berpengaruh pula pada bentuk konflik batin dalam diri tokoh utama. Novel ini menceritakan tentang seorang gadis bernama kimara yang berprofedi sebagai penulis novel, pada usianya masih muda, kimara sudag menjadi orang sukses, sehingga banyak orang-orang yang iri kepadanya. Di balik kehidupannya yang sempurna itu, dia selalu merasa kesepian.

Ketiga Pertama penelitian Wulandari (2018) dengan *judul “ Analisis Konflik*

*Batin Tokoh Utama Tegar Dalam Novel Sunset dan Rosie Karya Tere Liye (pendekatan psikologi sastra)*”. Hasil pembahasan tersebut konflik batin tokoh utama Tegar muncul karena tidak terpenuhinya beberapa aspek kebutuhan. Akibat tidak terpenuhinya kebutuhan tersebut muncul rasa pedih, kecewa, benci, marah, dan rasa putus asa. Tujuan dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan alur, tokoh, penokohan, dan latar dalam novel *Sunset dan Rosie* untu mengetahui bagaimana konflik batin tokoh utama tegar. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa dalam *Novel Sunset dan Rosie karya Tere Liye* terdapat tokoh utama dan tokoh tambahan.

Kesamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian sebelumnya ialah sama-sama menggunakan pendekatan sastra bespektif psikologi sastra dan menggunakan novel sebagai sumber data penelitian. Kemudian perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan peneliti sebelumnya terletak pada novel yang diteliti dan pengkatagorian konflik batin yang ditampilkan dalam novel. Pengategorikan tersebut didapatkan penulis berdasarkan peran tokoh yang terdapat pada novel.

## **B.Ruang Lingkup**

Novel adalah karya prosa fiksi yang hasil imajinasi penulis yang menggambarkan refleksi kehidupan tokoh dan segala masalah yang menyertainya secara utuh dengan berbagai nilai yang turut membangun kelengkapan sebuah cerita. Struktur novel meliputi : unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur tersebut yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, unsur-

unsur yang secara faktual akan dijumpai jika seseorang membaca karya sastra. Unsur intrinsic sebuah novel adalah unsur-unsur yang secara langsung turut serta membangun cerita. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada diluar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra, namun tidak ikut bagian didalamnya.

Ruang lingkup penelitian diperlukan agar penelitian ini dapat mengarah serta mengenai sasaran yang diinginkan. Sebuah penelitian perlu dibatasi ruang lingkungannya agar wilayah kajiannya tidak terlalu luas yang dapat berakibat penelitiannya menjadi tidak fokus. Perlu diketahui pula bahwa penelitian yang baik bukan penelitian yang objek kajiannya luas ataupun dangkal, melainkan penelitian yang objek kajiannya memfokuskan dan mendalam.

Dalam penelitian ini membahas tentang bentuk-bentuk konflik batin yang dialami oleh tokoh dalam novel *Rasa Karya Tere Liye*. Dan faktor penyebab terjadinya konflik batin didalam novel tersebut. Objek kajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Novel *Rasa Karya Tere Liye*. Novel ini diterbitkan oleh Sabak Grip Nusantara pada tahun 2022 cetakan pertama dengan tebal 421 halaman. Novel *Rasa* dipilih sebagai objek kajian penelitian ini, karena konflik yang terdapat di dalamnya banyak mempersentasikan konflik batin tokohnya. Konflik batin yang kaji adalah rasa kecewa, rasa marah, kesal, malu, bahagia, sedih, dan berharap.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian pada penelitian yang berjudul *Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Rasa Karya Tere Liye (Psikologi Sastra)* dapat dirumuskan sebagai

berikut.

1. Bagaimanakah deskripsi aspek struktural yang meliputi tema, alur, penokohan dan perwatakan, latar dalam novel *Rasa Karya Tere Liye*?
2. Bagaimanakah deskripsi bentuk-bentuk konflik batin tergolong dalam jenis konflik batin mendekat-menjauh meliputi rasa kecewa, rasa marah, rasa malu, rasa kesal, rasa bahagia, rasa sedih, dan rasa berharap dalam novel *Rasa Karya Tere Liye*?
3. Bagaimana deskripsi faktor penyebab konflik batin dalam jenis konflik batin mendekat-menjauh meliputi agersi, kepribadian, kehilangan, kognitif, ketidakberdayan dalam Novel *Rasa Karya Tere Liye*?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel *Rasa Karya Tere Liye* (Psikologi Sastra). Adapun secara khusus tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan aspek struktural yang meliputi tema, alur, penokohan dan perwatakan, latar dalam novel *Rasa Karya Tere Liye*.
- b. Mendeskripsikan bentuk-bentuk konflik batin dalam jenis konflik batin mendekat-menjauh meliputi rasa kecewa, rasa marah, rasa malu, rasa kesal, rasa bahagia, rasa sedih, dan rasa berharap dalam novel *Rasa Karya Tere Liye*?
- c. Mendeskripsikan deskripsi faktor penyebab konflik batin dalam jenis konflik batin mendekat-menjauh meliputi agersi, kepribadian, kehilangan, kognitif, ketidakberdayan dalam Novel *Rasa Karya Tere Liye*?

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Dapat dibuktikan sebagai berikut :

### 1. Manfaat Penelitian Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang konflik batin tokoh utama dalam Novel *Rasa* Karya Tere Liye (Kajian Psikologi Sastra) dan penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan dan wacana yang berhubungan dengan kajian psikologi sastra. Adapun pembahasan dalam penelitian ini dapat menyumbangkan tambahan ilmu khususnya dalam hal konflik batin.

### 2. Manfaat Penelitian Praktis

- a. Bagi Penulis penelitian ini dapat diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mempelajari psikologi sastra terutama dalam sebuah Novel *Rasa* Karya Tere Liye.
- b. Bagi Mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa untuk memotivasi ide atau gagasan baru yang lebih kreatif dan inovasi di masa yang akan datang demi kemajuan diri mahasiswa dan jurusan.
- c. Bagi Peneliti bagi peneliti dapat digunakan untuk memperkaya serta menambah pengetahuan tentang konflik batin dan aspek-aspek psikologi.
- d. Bagi Pembaca dan Penikmat Sastra Penelitian Konflik Batin Tokoh Dalam Novel *Rasa* Karya Tere Liye (Kajian Psikologi Sastra) ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian-penelitian lain khususnya

tentang analisis Konflik batin dalam kajian psikologi sastra dan dapat memberikan manfaat serta pengetahuan dan gambaran konflik batin yang dialami tokoh yang dapat menjadi landasan dalam berikap.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Suminto. Sayuti. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media
- Aminuddin. 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo:Bandung.
- Atoriq Rizal (2017). *PENGERTIAN PICISAN*. DIWARTA NEWS. Diakses 16 Januari 2024 dari (<https://www.diwarta.com/2017/02/13/pengertian-picisan.html>)
- APRESIASI PROSA FIKSI: *TEORI DAN PENERAPANNYA*. N.p., Selat Media, 2023.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Psikologi Sastra*. Jakarta: Media Pressindo.
- Lewin, Kurt. 2010. *Jenis Konflik Batin*. Skripsi. Diakses 12 April 2023 dari (<https://repository.ump.ac.id>)
- Minderop, Albertine.2013 *Psikologi Sastra : Karya Sastra, Metode, Teori dan Contoh Kasus*. Indonesia, Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Munawarah (2022). *Analisis Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Trauma Karya Boy Chandra . Psikologi Sastra. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Fatmawati SukarnoBengkulu)*.Diunduh12April2023dari(<https://www.siducat.org/index.php/jpi/article/download/414/313>)
- Muis, Saludin. 2009. *Kenali Kepribadian Anda dan Permasalahan dari Sudut Pandang Teori Psikoanalisis .Yogyakarta : Grana Ilmu*.
- Meleong, Uxy.J.2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Novitasari (2016). *Analisis Motivasi Pertahanan Hidup Tokoh Utama Dalam Novel Ayah Karya Andrea Hiranta. Kajian Psikologi Sastra. (Skripsi Sarjana, Universitas Untan Pontianak)*.Diunduh12April2023dari(<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/18236/15393>)
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press.
- PROSA (*Dari Teori, Rancangan, Hingga Penulisan Artikel Ilmiah*). N.p., UMMPress, 2022.

- Rokhamnsyah, 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra : Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*. N.P., Grahana Ilmu.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Siswanto. 2005. *Metode Penelitian Sastra Analisis Psikologis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sudjiman, Panuti. 1992. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Sudarmanto, Eko. Dkk. 2021. *Manajemen Konflik*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Wallek, Austin Warren. (1995). *Teori Kesusastraan*. (Terj. Melani Budianta). Jakarta: Gramedia.
- Wirahamihardja, Sutardjo A. 2007. *Pengantar Psikologi Abnormal*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Wicaksono, Gus Sukiwa. 2019. “*Analisis Struktural dalam Novel All She Was Worth (Melajak Jejak) Karya Miyuki Miyabe.*” *Skripsi (online)*. Medan: Universitas Sumatera Utara. Diakses pada 3 maret 2024 dari(<http://repositori.usu.ac.id>)
- Wulandari (2018). *Analisis Konflik Batin Tokoh Utama Tegar Dalam Novel Sunset dan Rosie Karya Tere Liye. Psikologi Sastra*. (Skripsi Sarjana, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta).V(1).(<http://123dok.com/document/yewe4e7y-analisis-konflik-batin-sunset-rosie-pendekatn-pskologi-sastra.html>)